

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik Kesimpulan yaitu:

- a. Diketahui bahwa, mayoritas responden berusia 16 tahun sebanyak 85 responden (72%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 63 responden (53,4%). Sementara itu, besaran uang saku yang diperoleh responden sebanyak Rp. 20.000 – 25.000 pada 39 responden (33,1%) serta pekerjaan orang tua didominasi sebagai PNS/POLRI/TNI/BUMN/BUMD sebanyak 34 (28,8%).
- b. Diketahui bahwa, frekuensi penggunaan media sosial pada responden di dominasi oleh frekuensi tinggi (55,1%). Sementara itu, konsumsi makanan berisiko gula, asin/garam dan lemak pada responden sebagian besar berada pada kategori frekuensi jarang, masing-masing sebesar (81,4%), (67,8%), dan (78,8%). Adapun gambaran tekanan darah menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori hipertensi, yaitu sebanyak 64 responden (54,2%).
- c. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi penggunaan media sosial ($p\text{-value} = 0,779$), konsumsi makanan berisiko gula ($p\text{-value} = 0,649$) konsumsi makanan berisiko asin/garam ($p\text{-value} = 0,895$) dan konsumsi makanan berisiko lemak ($p\text{-value} = 0,568$) dengan kejadian hipertensi pada remaja pengguna layanan *online food delivery* di SMA Negeri 2 Bogor.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Reponden

Peneliti menyarankan agar responden membawa bekal dari rumah serta lebih bijak dalam menggunakan media sosial sebagai referensi dalam memilih makanan/minuman yang dikonsumsi yang dapat mengurangi konsumsi praktik jajan makanan berisiko yang memiliki kandungan tinggi gula, garam dan lemak.

V.2.2 Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah SMA Negeri 2 Kota Bogor membuat suatu program wajib membawa bekal dari rumah untuk meminimalisir praktik jajan makanan berisiko baik dalam lingkungan sekitar sekolah maupun melalui layanan OFD (*online food delivery*).

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan menggunakan variabel lain yang berpotensi berhubungan dengan kejadian hipertensi pada remaja, seperti durasi penggunaan media sosial, tingkat stres, pola tidur, kebiasaan merokok atau aktivitas fisik, dan lain-lain. Selain itu, cakupan lokasi penelitian sebaiknya diperluas ke lebih dari satu sekolah atau wilayah, agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan dan merepresentasikan kondisi remaja secara lebih luas.